

Minat Member Sepak Bola Mini Lapangan Volta di Kota Palembang

Joko Handoko ^{1*}, Rury Rizhardi ², Endie Riyoko ³

¹⁻³ Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jalan A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Korespondensi penulis: jokohandoko712@gmail.com *

Abstract: *The aim to be achieved in this research is to find out how much interest there is in the members of the Volta mini soccer field in the city of Palembang. This research is quantitative descriptive research, with the method used is a survey with data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The subjects in this research were the interests of the mini volta field soccer members in the city of Palembang, totaling 96 members. The analysis technique used is in the form of percentages. Based on research that has been carried out on the two factors studied, including intrinsic factors and extrinsic factors, there are the same results from both factors. For the overall results, it was found that the results included in the very high category amounted to 47 or 48.5%, those included in the high category amounted to 47 people or 48.5%, those included in the low category amounted to 1 person or 1% and those included in the very low category amounted to 1 or 1%. So it can be seen from all the results obtained from the data that it has a very high category with a percentage of 85% of the 96 members who filled out the questionnaire.*

Keywords: *Member Interests, mini soccer, intrinsic factors*

Abstrak : Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat member sepak bola mini lapangan volta di kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket ataupun kuesioner. Subjek dalam penelitian ini adalah minat member sepak bola mini lapangan volta di kota Palembang yang berjumlah 96 member. Teknik analisis yang digunakan dalam bentuk persentase. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dari kedua faktor yang diteliti antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terdapat hasil yang sama dari kedua faktor. Untuk hasil keseluruhan didapatkan hasil termasuk dalam kategori sangat tinggi berjumlah 47 atau 48,5% yang termasuk dalam kategori tinggi berjumlah 47 orang atau 48,5%, yang termasuk dalam kategori rendah berjumlah 1 orang atau 1% dan termasuk kategori sangat rendah berjumlah 1 atau 1%. Sehingga dapat diketahui dari semua hasil yang didapatkan dari data memiliki kategori sangat tinggi dengan persentasenya 85 % dari 96 member yang mengisi angket.

Kata kunci: Minat Member, mini soccer, faktor intrinsik

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan kemampuan tubuh dalam melaksanakan aktivitas sehari - hari secara efisien untuk jangka waktu yang relatif lama tanpa menyebabkan kelelahan yang tidak semestinya. Olahraga dapat mengusir lemak jenuh dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Ada lima landasan dasar kebugaran yaitu daya tahan jantung dan paru-paru, kekuatan otot, daya tahan otot, kelenturan, dan komposisi tubuh. Beberapa faktor yang mempengaruhi kebugaran jasmani yaitu genetik (keturunan), usia, jenis kelamin, olahraga, kebiasaan merokok, dan status gizi.(Pranata & Kumaat, 2022)

Sepak bola mini juga dikenal sebagai sepak bola kecil. karena memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola biasanya jumlah pemain sepak bola mini dalam satu timnya yaitu 7-9 orang. Sepak bola mini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1960-an dan merupakan bentuk modifikasi dari permainan sepak bola. (Schools, 2021)

Sepak bola mini merupakan salah satu olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, sepak bola mini merupakan permainan beregu hampir seluruhnya di mainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan. Pengembangan permainan sepak bola ini dilakukan diluar lapangan (outdoor) dan ruangan tertutup (doorways). Permainan sepak bola mini ini memerlukan kombinasi teknik dasar yang berbeda - beda yang harus di kuasai setiap orang atau tim. Sepak bola mini dimainkan dengan menggunakan lapangan yang tidak begitu luas dan tidak terlalu menguras tenaga. (Arifin, 2021)

Adapun hal yang menjadi tujuan dalam permainan sepak bola mini mulai dari menguasai permainan, menghentikan serangan lawan agar gawang tidak kemasukan gol serta melakukan serangan ke gawang lawan untuk mencetak gol dan memperoleh kemenangan. sepak bola mini adalah salah satu cabang olahraga yang mengharuskan seseorang memiliki keterampilan dalam permainannya. Gerakan - gerakan dalam permainan sangat kompleks. Untuk dapat bermain sepak bola mini dengan baik, dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor fisik, teknik, taktik, dan mental merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan. Sepak bola mini biasanya dapat ditemukan di area perkotaan, salah satu tempat yang penulis akan teliti ini yaitu sepak bola mini dilapangan "Volta" yang ada di Kota Palembang. Lapangan sepak bola mini di Volta berdiri pada tahun 2022 dimana pada saat itu menjadi salah satu lapangan yang sangat menarik bagi semua orang terutama dikalangan pararemaja. Diantara banyaknya lapangan sepak bola mini yang ada di kota Palembang saat ini, lapangan Volta kini menjadi salah satu lapangan yang sangat ramai peminatnya dikarenakan fasilitasnya sangat memadai dan tempatnya yang begitu strategis dalam menarik perhatian para penggemar sepak bola khususnya para remaja saat ini.

Dalam perkembangannya, sepak bola mini di Volta semakin banyak peminatnya, selain menyediakan lapangan sepakbola mini, Volta juga memiliki lapangan bulu tangkis. Hal ini menjadi salah satu daya tarik serta menjadi perhatian banyak peminat sepak bola mini dan bulu tangkis.

Seiring dengan berjalannya waktu lapangan Volta sering mengadakan turnamen antar klub lokal untuk menarik minat para pengunjung serta untuk ajang mempromosikan minat

sepak bola mini kepada para penonton turnamen sepak bola, Volta juga memiliki strategi marketing serta promosi yang dilakukan di media sosial instagram serta memiliki beberapa member yang cukup banyak sehingga lapangan volta menjadi tempat yang selalu ramai dikunjungi dari seluruh usia mulai dari remaja sampai orang dewasa, hingga menjadi tempat turnamen para klub lokal sepak bola mini.

Mayoritas para pengunjung Volta memiliki rentang usia 17 tahun sampai 20 tahun keatas, peminat sepak bola mini masih disukai oleh kalangan anak muda, ketertarikan anak muda terhadap sepak bola mini cukup tinggi, dikarenakan permainan sepak bola dapat dijadikan ajang menyalurkan bakat dan mempererat keakraban dalam pertemanan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan jangka panjang untuk melakukan suatu kegiatan (perilaku) berdasarkan kesenangan yang diperoleh dari suatu objek atau dari perasaan ketertarikan dari diri sendiri. Minat berarti kecenderungan kuat pikiran terhadap sesuatu sehingga orang menjadi tertarik untuk memperhatikan sesuatu, menerimanya dan melakukannya tanpa ada yang menyuruh sehingga sesuatu yang itu dapat dinilai penting bagi dirinya. (Nurul Hikmah, Marsud Hamid, 2020) Oleh karena itu minat dapat dikatakan sebagai dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan apapun demi mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan oleh seseorang tersebut sehingga dapat menjadi keinginan dalam diri sendiri.

Minat mencakup unsur emosi dan keinginan aktif untuk menerima sesuatu dari lingkungan sekitar sehingga minat dapat mengacu pada kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi yang mencakup kecenderungan pikiran untuk secara aktif menerima emosi, kesenangan dan pengaruh lingkungan. Kemampuan seseorang dalam membangkitkan minat sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu sebab jika ada minat maka seseorang akan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu minat dianggap sebagai salah satu dari faktor psikologis manusia yang memotivasi manusia untuk mencapai tujuannya. Minat menjadi faktor yang sangat penting dalam keberhasilan di berbagai bidang sehingga meningkatnya minat terhadap seseorang akan menarik perhatian dan menimbulkan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat dalam jangka waktu yang lama. (M Jirana & Ibrahim, 2023)

Minat pada hakikatnya adalah kesadaran akan adanya hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, dan semakin dekat atau semakin kuat hubungan tersebut maka akan

semakin besar pula minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai suatu pernyataan atau kegiatan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal tertentu dibandingkan kegiatan yang tidak disukainya. Jika tertarik dengan olahraga maka akan sangat mudah bagi seseorang untuk menemukan aktivitas yang disukai. (Sepak, Di, & Tulangan, 2024)

Minat merupakan suatu keadaan atau situasi dimana orang tertarik pada sesuatu dan mempunyai minat yang mendalam untuk mengeksplorasinya serta memberikan fokusnya. Minat berkembang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku seseorang pada setiap tahap perkembangannya sehingga perkembangan minat yang terjadi sejak masa kanak-kanak dan berlanjut hingga dewasa mempengaruhi sikap seseorang dan menentukan peran apa yang ingin dimainkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Terbentuknya minat seseorang terhadap diri dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki orang tersebut sehingga minat muncul tidak hanya dari hal-hal yang mendatangkan kesenangan dan kepuasan tetapi juga dari hal-hal yang menimbulkan ketakutan. (Kabib et al., 2021)

Faktor-faktor Mempengaruhi Minat

Minat yang timbul dalam diri seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri (faktor intrinsik) dan faktor yang datang dari luar diri seseorang (faktor ekstrinsik). (Junaedi, 2018)

1. Faktor pendorong dari dalam (faktor intrinsik) merupakan rangsangan yang berasal dari dalam diri seseorang yang kadarnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan orang tersebut serta dapat dengan mudah menimbulkan minat terhadap suatu hal yang meliputi rasa tertarik, perhatian dan aktivitas.

a. Faktor Rasa tertarik/ rasa senang

Ketertarikan merupakan proses yang dialami semua individu, namun sulit untuk dijelaskan. Minat merupakan emosi yang dimiliki oleh setiap orang dengan mengungkapkan rasa suka, gembira dan simpati terhadap sesuatu sebelum melakukan suatu kegiatan seperti penilaian atau objek yang positif.

b. Faktor Perhatian

Perhatian diartikan sebagai frekuensi dan besarnya kesadaran yang berhubungan dengan aktivitas seseorang. Minat perhatian sebagai peningkatan kesadaran seluruh jiwa digunakan ketika memusatkan perhatian pada sesuatu, dan perhatian digunakan sebagai pemusatan seluruh aktivitas individu yang disajikan sebagai objek. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau daya jiwa tertentu pada suatu benda, atau frekuensi dan besarnya kesadaran yang meningkatkan kesadaran jiwa secara keseluruhan.

c. Faktor Aktivitas

Aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang atau menjadi suatu kebiasaan juga dapat mengasah potensi diri yang ada dalam diri dalam setiap individu, karena dapat menimbulkan hasrat dan gairah seseorang.

2. Faktor pendorong dari luar (faktor ekstrinsik) merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang meliputi lingkungan, teman dan orang tua

a. Faktor lingkungan

Faktor ini timbul karena pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar, dimana sebagian besar kehidupan berlangsung dalam masyarakat, dan tidak menutup kemungkinan untuk hidup bersama dalam lingkungan keluarga.

b. Faktor teman

Jika seseorang menemukan teman bermain yang memuaskan, maka akan ada masa dimana orang tersebut mulai bosan dan kurang tertarik pada temannya, hal ini akan menentukan arah pendidikan seseorang tersebut. Teman dapat memberikan efek yang baik dalam meningkatkan minat seseorang melalui interaksinya dalam sehari-hari.

c. Faktor orang tua/keluarga

Orang tua merupakan pemhidupan seorang anak, dan berkembang atau tidaknya seorang anak sangat dipengaruhi oleh orang tua. Selain orang tua, saudara kandung juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang aktivitas seseorang. Sama halnya dengan minat, dalam hal ini sangat bergantung pada dorongan dan dukungan oleh orang tua/keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi minat terhadap olahraga karena memerlukan perhatian, dukungan dan bimbingan dari orang tua dan saudara dan dengan meningkatnya motivasi keluarga maka minat pun meningkat.

Member / Anggota

Member / anggotamerupakan sebuah status yang diberikan oleh seseorang atau Lembaga dari sebuah perkumpulan atau organisasi. Arti kata member/anggota juga bisa berbeda-beda tergantung pada jenis komunitas atau organisasi yang bersangkutan, misalnya keanggotaan dalam klub olahraga sepak bola berarti akses terhadap fasilitas olahraga yang lebih baik dan partisipasi dalam kegiatan olahraga bersama. Secara sederhana member atau anggota adalah istilah yang sering digunakan dalam berbagai organisasi atau komunitas. Sebagai contoh kita sering mendengar istilah klub olahraga sepak bola, arti kata member/anggota adalah seseorang yang telah bergabung menjadi bagian dari suatu organisasi atau komunitas. (Trisakti& Satisfaction 2023)

Jenis-jenis member

1. Member gratis

Sebagian besar organisasi atau komunitas menawarkan keanggotaan gratis yang memberikan akses ke beberapa layanan atau produk khusus. Hal ini bisa menjadi kesempatan yang baik untuk mencoba memahami organisasi atau komunitas tersebut tanpa harus membayar biaya keanggotaan.

2. Member berbayar

Beberapa organisasi atau komunitas menawarkan keanggotaan berbayar yang dapat memberikan akses ke lebih banyak produk atau sebuah layanan khusus.

3. Member seumur hidup

Beberapa organisasi atau komunitas juga menawarkan keanggotaan seumur hidup yang dapat memberikan akses ke semua produk atau sebuah layanan yang ditawarkannya selama hidup.

Pengertian Sepak Bola Mini

Sepak bola mini merupakan permainan beregu, dimana setiap tim terdiri dari 7-8 pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan sepak bola mini hamper seluruhnya dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan dan lengannya pada area tendangan pinalti. Pengembangan permainan ini dapat dilakukan di luar (outdorr) dan diruangan tertutup (doorways). Selain itu permainan sepak bola mini harus memerlukan kombinasi teknik dasar yang berbeda-beda yang harus dikuasai setiap orang dan dapat bekerja sama dengan teman satu tim lainnya, oleh karena itu permainan sepak bola mini dimulai dengan menguasai permainan, menghentikan serangan lawan agar gawang tidak dapat kebobolan satu poin pun dan menyerang gawang lawan untuk mencetak gol dan meraih kemenangan. Sepak bola mini merupakan salah satu olahraga yang harus memerlukan skill dalam permainannya selain itu gerakan-gerakan yang dilakukan dalam permainan tersebut sangat kompleks.

Perbedaan sepak bola mini dengan sepak bola biasa sangat berbeda karena harus disesuaikan dengan usia masing-masing anak 6-12 tahun yang bermain sepak bola mini. Sepak bola mini ditunjukkan untuk dimainkan oleh anak-anak dan bentuk lapangan permainan serta aturan mainnya juga dirancang dengan usia dan jumlah pemain dalam sepak bola mini pertim sebanyak 7 pemain ini dan 3 cadangan.

Permainan sepak bola mini didasarkan pada pertandingan sepak bola sungguhan dan dimodifikasi dalam beberapa cara. Hal ini dimaksudkan untuk beradaptasi dengan situasi seseorang yang mengalami beberapa kesulitan ketika memainkan pertandingan sepak bola nyata. Beberapa hal yang mengalami perubahan pada permainan ini antara lain terkait dengan jumlah pemain dalam satu tim, luas lapangan yang digunakan dan aturan yang digunakan dalam permainan sepak bola mini sangatlah berbeda dengan aturan sepak bola biasa. (Pratama, 2020)

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Menurut (Iskandar, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap suatu gejala, fenomena, atau fakta yang diselidiki yang menjelaskan nilai suatu variabel bebas atau membandingkan. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah member lapangan sepak bola mini volta kota Palembang yang berjumlah 96 orang. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling, instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk penyusunan dalam informasi sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. (Ramadhan, 2013)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Lapangan Mini Soccer Volta Kota Palembang. Jl. Saptamarga, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pada tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 30 Juli 2024, Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah member mini soccer volta yang terdiri dari remaja sampai dengan orang dewasa sebagai sampel penelitian ini. Adapun yang hasil yang akan diteliti adalah Minat Member Sepak Bola Mini Lapangan Volta Di Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan Pada Hari Rabu Tanggal 10 Juli 2024 Pukul 08.00 : 10.00 WIB. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan angket atau kuisioner yang diberikan oleh peneliti.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket pada member dengan jumlah 96 orang yang dilakukan di Lapangan Sepak Bola Mini Volta Di Kota Palembang. Dalam angket tersebut terdapat 25 soal dengan indikator faktor internal dan

eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan eksternal terbagi menjadi lingkungan, teman dan fasilitas. Setelah data terkumpul kemudian dapat dilakukan analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan excel windows

Tabel 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia(Tahun)	Jumlah	Persentase
1.	<30	96	100
2.	30-45	0	0
3.	>45	0	0
Total		96	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 96 orang dengan persentase 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa usia responden member sepak bola mini soccer volta 25 – 30 tahun

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Member

Item	SS (4)		S (3)		TS (2)		STS (1)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
	44	45.83	48	50.00	3	3.13	1	1.04
	54	56.25	42	43.75	0	0.00	0	0.00
	49	51.04	46	47.92	1	1.04	0	0.00
	57	59.38	39	40.63	0	0.00	0	0.00
	48	50.00	48	50.00	0	0.00	0	0.00
	53	55.21	43	44.79	0	0.00	0	0.00
	48	50.00	48	50.00	0	0.00	0	0.00
	57	59.38	38	39.58	1	1.04	0	0.00
	54	56.25	41	42.71	1	1.04	0	0.00
	57	59.38	39	40.63	0	0.00	0	0.00
	58	60.42	38	39.58	0	0.00	0	0.00
	59	61.46	37	38.54	0	0.00	0	0.00
Total	638	100.00	507	100.00	6	100	1	100

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui Minat Member Sepak Bola Mini Lapangan Volta Di Kota Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2024 Di Jl. Saptamarga, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun hasil dalam penelitian ini secara rinci dapat dijabarkan mengenai profil latar penelitian, deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.

Dari kedua faktor yang diteliti yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terdapat hasil yang sama dari keseluruhan faktor. Faktor rasa tertarik (rasa senang) pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang dari faktor ini didapatkan 48 member atau 50% responden memiliki faktor rasa tertarik dengan kategori tinggi, 44 member atau 45% mendapatkan sangat tinggi, 3 member atau 3% mendapatkan kategori rendah dan 1 atau 1% mendapatkan kategori sangat rendah. Faktor perhatian pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang dari faktor ini didapatkan 57 member atau 59% dengan kategori sangat tinggi, 39 member atau 40% dengan kategori tinggi dan kategori rendah serta sangat rendah bernilai 0 % . Faktor aktivitas pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang didapatkan 38 member atau 39% dengan kategori sangat tinggi, 57 member atau 59% dengan kategori tinggi, 1 atau 1% dengan kategori rendah dan 0 atau 0% dengan kategori sangat rendah hampir semuanya memiliki faktor aktivitas yang tinggi. semua hasil yang didapatkan dari data memiliki kategori sangat tinggi atau persentasenya 85 % dari 96 member yang mengisi angket.

Faktor lingkungan pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang didapatkan dengan kategori sangat rendah dan rendah bernilai 0 atau 0% sedangkan kategori tinggi bernilai 48 atau 50% dan kategori sangat bernilai sangat tinggi bernilai 48 atau 50%, faktor teman pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang didapatkan dengan kategori rendah dan sangat rendah bernilai 0 atau 0% sedangkan kategori tinggi bernilai 44 atau 45%, kategori sangat tinggi bernilai 52 atau 54%, faktor fasilitas pada minat member sepak bola mini lapangan volta di kota palembang didapatkan dengan kategori rendah bernilai 0 atau 0%, kategori sangat rendah bernilai 2 atau 2%, kategori tinggi bernilai 51 atau 53% dan kategori sangat tinggi bernilai 43 atau 44% semua hasil yang didapatkan dari data memiliki kategori sangat tinggi atau persentasenya 85 % dari 96 member yang mengisi angket.

Dengan ini dapat dinyatakan bahwa keseluruhan faktor internal dan eksternal masuk ke dalam kategori sangat tinggi atau jika disimpulkan bahwa minat member sepak bola mini lapangan volta adalah 85 % tergolong kategori sangat tinggi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat minat member dipengaruhi oleh lokasi yang strategis serta harga yang relatif terjangkau dan kondisi lapangan yang cukup baik serta pelayanan yang diberikan. Statistik trend juga mempengaruhi minat anak muda, karena dalam hal ini, anak muda berperan penting terhadap pengaruh minat member lapangan volta, selain itu relasi anak muda yang cukup luas mempengaruhi tingkat kunjungan di lapangan volta.

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan cara menyebar angket pada member sepak bola mini lapangan volta di kota Palembang dengan jumlah 96 orang yang dilakukan di lapangan volta, dalam angket tersebut terdapat 25 soal dengan indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik terdiri rasa tertarik, perhatian dan aktivitas sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari faktor lingkungan, teman dan fasilitas.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dari kedua faktor yang diteliti antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terdapat hasil yang sama dari keseluruhan faktor. Untuk hasil keseluruhan didapatkan hasil yang termasuk dalam kategori sangat tinggi berjumlah 47 orang atau 48,5%, yang termasuk kedalam kategori tinggi berjumlah 47 orang atau 48,5% yang termasuk ke dalam kategori rendah berjumlah 1 orang atau 1% dan yang termasuk kategori sangat rendah 1 atau 1%. Lalu dapat disimpulkan bahwa minat member sepak bola mini lapangan volta di kota Palembang adalah 85 % dengan kategori sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan ketertarikan minat, lapangan volta harus lebih sering mengadakan turnamen untuk memperkenalkan lapangan volta sebagai lapangan yang sering mengadakan ajang sepak bola mini
2. Lapangan volta harus menjaga komitmen kebersihan lapangan maupun di lingkungan lapangan, agar member merasa nyaman dan puas terhadap kebersihan lapangan.
3. Lapangan volta harus lebih meningkatkan kunjungan dan mempromosikan melalui media sosial yang saat ini sedang trend di kalangan anak muda, seperti platform instagram, tiktok dan facebook
4. Bagi member lapangan volta agar dapat memperkenalkan lapangan volta ke member - member yang belum mengetahui lapangan volta agar dapat bermain dilapangan volta.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Zainal, and Sugeng Purbawanto. 2015. "Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang." *Edu ElektriKa Journal* 4(1):38–49.
- Agustian, Ilham, Harius Eko Saputra, and Antonio Imanda. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6(1):42–60. doi: 10.37676/professional.v6i1.837.
- Aji, Febri Wasono, and Abdul Rachman Syam Tuasikal. 2020. "Pembelajaran Dasar Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament Pada Siswa." *JPOK, Universitas Negeri Surabaya* 8(3):17–28.
- Akhmad, Noor, and Adi Suriatno. 2018. "Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 3(3):48. doi: 10.58258/jupe.v3i3.517.
- Anugrah, Rendi Wahyu. 2016. "Analisis Keterampilan Teknik Dribbling Sepakbola." *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 213–19.
- Arifin, Ahmad. 2021. "Penerapan Sepak Bola Mini Dalam Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Sepak Bola Pada Siswa Kelas Ix." *Aufklarung: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1(2):114–20.
- Aromatika, Nurianda WFE, An Arizal, Totoh Andayono, and Azwar Inra. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5(2):2235–42.
- Azahrah, Fauzia Ramadhanti, Rolly Afrinaldi, and Fahrudin. 2021. "Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(4):531–38. doi: 10.5281/zenodo.5209565.
- Candra, Arya, Ma'rup Indra Kusuma, and Ach. Zayul Mustain. 2021. "Analisis Biomekanika Teknik Heading Terhadap Tingkat Akurasi, Jarak Dan Kecepatan Laju Bola." *JUSTE (Journal of Science and Technology)* 2(1):22–37. doi: 10.51135/justevol2issue1page22-37
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Febtriko, Anip, and Ira Puspitasari. 2018. "Anip Febtriko, 2) Ira Puspitasari." 3(1):1–9.
- Ghozali 2016. 2017. "Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif." 32–42.
- Iii, B. A. B. 2018. "Metope." *Oxford Art Online* 31–38. doi: 10.1093/gao/9781884446054.article.t057475.

- Josep. 2019. “Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Pada Club Gensus Junior Desa Cupak Kecamatan Danau Kerinci.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Journal, Scimago, Country Rank, Technology Index, and Kata Kunci. 2021. “Indonesian Journal of Physiotherapy.” 1(1):13–20.
- Junaedi, Adam Darmawan. 2018. “Survei Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Lompat Jauh Pada Siswa SMA Negeri 10 Enrekang.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan* 1:2–4.
- Junaidi, Ade, Tono Sugihartono, and Ari Sutisyana. 2018. “PENGARUH LATIHAN VARIASI SHOOTING KE ARAH GAWANG TERHADAP AKURASI SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PEMAIN U-14 SSB TUNAS MUDA BENGKULU.” *Ilmu Pendidikan Jasmani* (2477–331):6.
- Kabib, Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. 2021. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di BAZNAS Sragen.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1):341. doi: 10.29040/jiei.v7i1.2156.
- Luxbacher, Joseph, A. 2012. *Sepak Bola Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siaga Agustina, Reki. 2019. *Buku Jago Sepak Bola*. Bandung: Cemerlang
- M Jirana, Nurul, and Musdalifah Ibrahim. 2023. “Hubungan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pai Angkatan 2020.” *Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah Dan Pengembangan (Islamic Science)* 1(1):31–40.
- Nugroho, A., and R. Aditya. 2018. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Peserta Didik Kelas X Smk Nusantara” *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna* 6:21–28.
- Nurdewi, Nurdewi. 2022. “Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1(2):297–303. doi: 10.55681/sentri.v1i2.235.
- Nurul Hikmah, Marsud Hamid, Syamsurijal. 2020. “Universitas Negeri Makassar.” 01(November):1–2.
- Pranata, Dedy, and Noortjeanita Kumaat. 2022. “Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja: Literature Review.” *Jurnal Universitas Negeri Surabaya* 10(02):107–16.
- Prasetyo, Hendrig Joko, Waskito Aji, and Suryo Putro. 2021. “Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing Siswa SSB U-16 Askatala.” *Jurnal Keperlatihan Olahraga SMART SPORT* 19:33–38.
- Pratama, Fernadiksa Rasta Putra. 2020. “Identifikasi Modifikasi Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan (PJK) Pada Siswa SMP.” *Seminar Nasional Keolahragaan* 102–10.

- Ramadhan, Johan. 2013. "Identifikasi Tingkat Kesiapan Smk Dalam Implementasi E-Learning." *Repository.Upi.Edu* 28–40.
- Retama, Medrika Anggi, Marta Dinata, and Ade Jubaedi. 2018. "Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 14(2):149–63. doi: 10.21831/jorpres.v14i2.23825.
- Romodhon, Redo, Ferri Hidayad, Hengki Kumbara, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu, and Minat Belajar. 2023. "Jurnal Dunia Pendidikan." 3:135–48.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Santoso, Nurhadi. 2014. "Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa PJKR B Angkatan 2013." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 10(2):40–48.
- Schools, Brazilian Soccer. 2021. "Mini Soccer: Sebuah Terobosan Menarik Dalam Olahraga Sepak Bola."
- Sepak, Ekstrakurikuler, Bola Di, and Smpn Tulangan. 2024. "1 , 2 1,2." 11:35–44.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. 2022. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker." *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 17(2):51–58. doi: 10.46975/aliansi.v17i2.428.
- Sujarweni Wiratna. 2017. "Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Skripsi." *Rake Sarasin (c)*:1–36.
- Suparman, Alam, Siska, and Hendri Mulyadi. 2021. "Hubungan Daya Ledakotot Tungkai Terhadap Heading Heading Bola Pada Pemain Club Sepak Bola Dayo Fc Pada Pemain Club Sepak Bola Dayo Fc Kecamatan Tandun." *Jurnal Sport Rokania* 1(1):29–37.
- Supron, Supron, Ahmad Atiq, and Edi Purnomo. 2022. "Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Club Indonesia Muda Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 11(5):1–8. doi: 10.26418/jppk.v11i5.55278.
- Trisakti, Jurnal Ekonomi, and Customer Satisfaction. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Dimediasi Oleh Kepuasan Nasabah." 3(1):1911–24.
- Tumewu, Ferdinand. 2019. "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 6(2):133–45. doi: 10.35794/jmbi.v6i2.26170.
- Utami, Desy Yunita, and Erwin Setyo Kriswanto. 2019. "Hubungan Minat Olahraga Dan Psychological Well-Being Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 15(2):41–49. doi: 10.21831/jpji.v15i2.26109.

Volume, Jurnal Patriot. 2020. “1,2 1 , 2.” 2(2019):220–32.

Wirawan, Mohammad Sofyan. 2017. “Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal.”
Jurnal Kesehatan 7(3):17–25.